

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menggunakan metode yang dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dalam pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹

Sedangkan menurut Bogdan dan Tylor seperti dikutip oleh Margono, “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.² Penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian ini untuk menggambarkan bagaimana implementasi *full day school* dalam membentuk akhlak siswa kelas 5 di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu berkaitan dengan implementasi *full day school* dalam membentuk akhlak siswa. Oleh sebab itu rancangan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian studi kasus. Menurut Mulyana, “studi kasus menguraikan dan menjelaskan secara komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau situasi sosial”.³

¹M. Nazir, *Metode Penelitian*(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), 43.

²Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 36.

³Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosakarya, 2001), 201.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. “Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan”.⁴

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi segala sesuatu yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi, peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan yakni peneliti hadir untuk mengetahui “IMPLEMENTASI FULL DAY SCHOOL DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA KLEAS 5 DI SD PLUS RAHMAT KOTA KEDIRI”.

C. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sd Plus Rahmat Kota Kediri yang berlokasi di Jl. Slamet Riyadi no. 32A Banjaran Kota Kediri Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di SD Plus Rahmat menerapkan *full day school* tetapi terdapat inovasi-inovasi yang menarik dalam sekolah tersebut. Sekolah tersebut juga mengoptimalkan penerapan *full day school* dengan mengkolaborasikan antara kurikulum

⁴Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2008), 67.

KTSP dengan kurikulum K-13 ditambah dengan materi dalam bidang ilmu agama Islam yaitu dengan menambah jadwal-jadwal yang bersifat keagamaan, seperti sholat berjamaah, sholat Dluha dan sholat Jumat, budaya bersih dan sehat, mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru.

2. Sejarah singkat berdirinya SD Plus Rahmat Kota Kediri

Tahun 2000 merupakan tonggak bersejarah berdirinya dua bangunan megah berlantai dua yang saling berhadapan sebagai jawaban akan dimulainya “Master Plan operasional pendidikan di Yayasan Taman Pendidikan Rahmat.”

Bukanlah impian belaka dan bukan angan-angan kosong saja. Tetapi, keberadaan Yayasan Taman Pendidikan Rahmat merupakan program lanjutan dalam mewujudkan perintah Allah SWT, sesuai firman-Nya di dalam Al Qur’an, surat Annisa’ : 9. “Dan hendaklah takut kepada Allah SWT orang-orang yang meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatirkan terhadap mereka. Maka, bertakwalah kamu sekalian kepada Allah SWT dan bertakwalah dengan perkataan yang baik.

Master Plan Yayasan Taman Pendidikan Rahmat terbagi dalam 3 (tiga) program, yaitu : Program Jangka Pendek, Program Jangka Menengah dan Program Jangka Panjang.

Uraian ketiga program itu adalah sebagai berikut:

a. Program Jangka Pendek adalah mendirikan Play Group dan TK Plus Rahmat.

Alhamdulillah pada Hari Sabtu, tanggal 22 September 2001 dengan akta notaris no. 11/H. Masjkur SH/Tulungagung/22 September 2001, secara resmi operasional pendidikan islam jenjang Play Group dan TK Plus Rahmat dimulai dengan konsep pendidikan *islamic full day school*. Kegiatan belajar mengajar Play Group dan TK Plus Rahmat tersebut menempati gedung yang telah dibangun sebelumnya sebanyak 8 lokal.

Seiring dengan perkembangan kemajuan, dimana antusias masyarakat terhadap Play Group dan TK Plus Rahmat besar sekali sehingga gedung yang tersedia tidak mampu menampung anak didik. Maka, pengurus YTP Rahmat membangun 12 lokal lagi untuk memenuhi kebutuhan sekolah. Sampai saat ini, Play Group dan TK Plus Rahmat memiliki 20 lokal yang dipergunakan untuk ruang kelas, perpustakaan, kantor Play Group, kantor TK, ruang komputer dan ruang makan.

b. Program Jangka Menengah adalah mendirikan SD Plus Rahmat.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus untuk menampung lulusan TK Plus Rahmat, maka tahun pelajaran 2002/2003, YTP Rahmat menambah satu jenjang pendidikan lagi, yaitu SD Plus Rahmat. YTP Rahmat membangun 25 lokal demi memenuhi kebutuhan gedung SD. Antara lain; ruang kegiatan belajar mengajar (KBM), kantor Kepala Sekolah, kantor Tata Usaha, kantor guru, UKS, ruang BK,

laboratorium Komputer dan MIPA, Perpustakaan dan ruang Ekstrakurikuler.

Kemajuan SD Plus Rahmat ditandai pada hasil Unas tahun 2008. SD Plus Rahmat meraih nilai Unas tertinggi se-Kota Kediri, baik nilai individu maupun nilai rata-rata-nya. Kalau dilihat dari peta Jawa Timur, SD Plus Rahmat peringkat 18 dan 36 dari 10.690 SD swasta di Indonesia. Atas prestasi tersebut, kami atas nama YTP Rahmat bersyukur kepada Allah SWT. Kami juga menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada ustadz-ustadzah atas kerja keras dan semangatnya. Begitu juga terima kasih kepada pada pengurus komite sekolah dan wali murid atas kerja sama-nya.

c. Program jangka panjang yaitu rencana mendirikan SMP Plus Rahmat dan SMA Plus Rahmat.

Prestasi SD Plus Rahmat semakin tahun semakin meningkat, baik dari segi kurikulum maupun ekstrakurikuler. SD Plus Rahmat banyak meraih juara 1 berbagai lomba, baik tingkat Kota Madya, provinsi maupun tingkat nasional.

Dorongan prestasi tersebut menggugah semangat pengurus YTP Rahmat. Tahapan yang sudah dilakukan untuk menyiapkan SMP Plus Rahmat adalah pembukaan lahan seluas kurang lebih 7000 m² di timur RSUD Gambiran II. Selain itu, kami juga melakukan studi banding ke Yogyakarta dan Surabaya untuk penyusunan kurikulum, sarana dan

prasarana, struktur personalia, *lay out* bangunan, detail desain konstruksi bangunan dan rencana pembangunan 2013 / 2014.

Dengan tarian pena di atas mudah-mudahan dapat memberikan gambaran bagaimana mutiara perjalanan YTP Rahmat Kota Kediri. Semoga Allah SWT meridhoi dan memberikan jalan yang terbaik kepada YTP Rahmat. Aamiin.

3. Visi Dan Misi Sd Plus Rahmat Kota Kediri

a. Visi

Melaksanakan kegiatan pendidikan yang menyeluruh dengan mengacu pada nilai-nilai islam (al-qur'an, hadits, dan ijtihad).

b. Misi

Membantu mewujudkan generasi shalih-shalihah yang ditampilkan dengan akhlak mulia, berintelktual tinggi, menguasai sains, dan teknologi disertai emosional yang stabil.

- 1) Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran islam.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- 3) Mengembangkan idang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewiausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan kesinambungan.

5) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

4. Tujuan SD Plus Rahmat Kota Kediri

- a. Mengembangkan Budaya Sekolah yang islami melalui kegiatan keagamaan.
- b. mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar dikelas berbasis pendidikan karakter bangsa untuk mewujudkan generasi yang berakhlakul karimah.

5. Profil SD Plus Rahmat Kota Kediri

- a. Nama Sekolah : SD Plus Rahmat Kota Kediri
- b. Alamat Kediri Kota : Jl. Slamet Riyadi No.32A Banjaran
- c. No Telp / Fax : 0354-696882 / 0354-696880
- d. Status Kepemilikan : Yayasan
- e. Nama Kepala Sekolah : Sri Wahyuni S.TP., S.Pd. SD
- f. SK Pendirian Sekolah : 421.2/0133/419.42/2003
- g. Tanggal SK Pendirian : 14-11-2003
- h. SK Izin Operasional : 421/064/420.42/2003
- i. Tanggal SK Izin Operasional : 20-02-2003
- j. Kode Pos : 64124
- k. E-mail : sdplusrahmat@gmail.com
- l. website : <http://www.sdplusrahmat.sch.id>

7. Data Siswa SD Plus Rahmat Kota Kediri

TABEL 3.1
DATA SISWA SD PLUS RAHMAT KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN
2017/2018

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	1A	16	14	30
	1B	17	13	30
	1C	18	12	30
	1D	17	13	30
	1E	17	13	30
TOTAL		85	65	150
2	2A	15	14	29
	2B	14	15	29
	2C	15	14	29
	2D	17	12	29
	2E	12	17	29
TOTAL		73	72	145
3	3A	19	12	31
	3B	18	14	32
	3C	14	16	30
	3D	17	14	31
	3E	17	14	31
TOTAL		85	70	155
4	4A	15	15	30
	4B	16	14	30
	4C	15	13	28
	4D	17	13	30
	4E	18	13	31
TOTAL		81	68	149
5	5A	19	13	32
	5B	17	15	32
	5C	18	14	32
	5D	16	13	29
	5E	16	15	31
TOTAL		86	70	156
6	6A	18	14	32
	6B	16	14	30
	6C	18	13	31
	6D	18	12	30
TOTAL		70	53	123
TOTAL KESELURUHAN		480	398	878

8. Data Guru Kelas 5 di SD Plus Rahmat Kota Kediri

TABEL 3.2**DATA GURU KELAS 5 SD PLUS RAHAT KOTA KEDIRI TAHUN
AJARAN 2017/2018**

NO	NAMA GURU	NUPTK	TMT	JABATAN
1	Eni Mas'udah, S.Si	1348752654300013	01-08-11	Wali Kelas 5A
2	Frida Nurma Z, m.Si	6458757658300062	03-08-10	Wali Kelas 5B
3	Luci Apriliasari, S.TP	2751757658210112	14-10-08	Wali Kelas 5C
4	Iwan Bustomi M, S.TP	6249751653200003	12-04-04	Wali Kelas 5D
5	Marjono, S.TP	8444760662200002	04-03-10	Wali Kelas 5E
6	Fajar Kusumaningrad, S.pd	1852754656210122	01-11-15	Guru Kelas 5A
7	Mustofa, S.Pd.I	0936754656300022	01-08-15	Guru Kelas 5B
8	Luthfi Arif S, S.Pd	9061760661210103	01-10-16	Guru Kelas 5C
9	Anis Ma'rifah, S.Pd.I	4356754655200003	01-08-16	Guru Kelas 5d
10	Ulchinah Mabruroh, S.Pd	1438756657200042	02-07-14	Guru Kelas 5E

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lexy J. Moleong, data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).⁵ Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Artinya pemilihan subyek didasarkan pada subjek

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 100.

yang mengetahui, memahami, dan mengalami langsung dalam implementasi *full day school* dalam membentuk akhlak siswa, yakni:

1. Waka Kurikulum, sebagai responden dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menggali informasi yang berkaitan dengan proses implementasi *full day school* membentuk akhlak siswa.
2. Guru penanggung jawab program, sebagai responden untuk mengetahui persepsi serta jalannya proses implementasi *full day school* dalam membentuk akhlak siswa, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain, yakni dengan data dan dokumen-dokumen yang ada di sekolah, yang berkaitan dengan program-program *full day school* di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh di lapangan.⁶ Sumber data dikumpulkan dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

Peneliti mengelompokkan penentuan sumber data menjadi dua buah data yaitu:

1. Data Primer, digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejauh mana persepsi guru bidang studi lingkup pendidikan agama Islam

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 213.

terhadap implementasi program-program *full day school* di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

2. Data sekunder, yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder ini akan diperoleh dari waka kurikulum, karyawan mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, , kurikulum dan sistem pendidikan serta implementasi program-program *full day school* di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur atau kepustakaan maupun data yang dihasilkan dari lapangan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, tujuan dan perasaan.⁷ Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indera biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan,

⁷M. Djunaidi Ghoni et.al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 165.

kamera, film proyektor, check list yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.⁸

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Dalam wawancara penulis dapat menggunakan dua jenis, yaitu wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) dan wawancara tidak terpimpin (wawancara bebas).⁹

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) artinya wawancara dilakukan secara terencana, runtut dan dari awal sudah diketahui informasi apa yang digali. Dalam wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) ini, pewawancara biasanya telah memiliki sederetan daftar pertanyaan tertulis yang digunakan sebagai panduan (guide) agar wawancara dapat berjalan secara runtut.¹⁰

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan implementasi *full day school* dalam membentuk akhlak siswa kelas 5 di SD Plus Rahmat Kota Kediri. Wawancara ini digunakan untuk menggali data bagaimana implementasi *full day school* dalam membentuk akhlak

⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 78.

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 82.

¹⁰Zainal Mustafa, *Menguarai Variabel hingga Instrumentasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 97.

siswa kelas 5 di SD Plus Rahmat Kota Kediri.. Sedangkan subyek yang diwawancarai adalah guru-guru penanggung jawab program-program dan waka kurikulum.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi sebagaimana yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto adalah “pencarian data terhadap hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.¹¹ Metode dokumentasi dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dalam bentuk catatan-catatan, dokumen-dokumen yang terkait dengan penilaian siswa, daftar hasil penilaian siswa, serta instrumen yang digunakan dalam proses menilai siswa.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹² Menurut Noeng Muhajir “teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti, yang menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu di lanjutkan dengan berupaya mencari makna”.¹³

¹¹Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu.*, 236.

¹²Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*,280.

¹³Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 104.

Karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka teknik analisis datanya dilakukan pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Di mana data tersebut dianalisis secara cermat dan teliti sebelum disajikan dalam bentuk laporan yang utuh dan sempurna.

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan implementasi *full day school* dalam membentuk akhlak siswa kelas 5 di SD Plus Rahmat Kota Kediri. Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui tiga cara yaitu:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Menurut Moleong, reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang berasal dari catatan tertulis lapangan.

2. Paparan atau sajian data (*data display*)

Penyajian data adalah kegiatan menyajikan data hasil reduksi secara naratif sehingga penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dapat dilakukan dengan tepat.¹⁴ Data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah sekumpulan informasi tentang implementasi *full day school* dalam membentuk akhlak siswa kelas 5.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian

¹⁴Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, 245.

makna data serta memberikan penjelasan. Selanjutnya apabila penarikan kesimpulan dirasakan tidak kuat, maka perlu adanya verifikasi dan peneliti kembali mengumpulkan data lapangan. Verifikasi adalah menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Kesimpulannya adalah dengan reduksi data dan penyajian data maka dapat diketahui implementasi *full day school* dalam membentuk akhlak siswa kelas 5 di SD Plus Rahmat Kota Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh keabsahan kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang fokus penelitian yaitu implementasi *full day school* dalam membentuk akhlak siswa kelas 5 di SD Plus Rahmat Kota Kediri, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari

responden serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.¹⁵ Peneliti dalam hal ini memiliki waktu yang relatif panjang untuk melakukan penelitian di SD Plus Rahmat Kota Kediri sehingga dapat menguji keabsahan data yang diambil.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci.”Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan secara rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami”.¹⁶

3. Triangulasi

“Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.¹⁷

Melalui teknik triangulasi ini digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data yang didapatkan baik melalui wawancara atau pengamatan langsung dengan kenyataan yang ada pada lembaga tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan sudah benar dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya pada lembaga tersebut. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi teknik melalui teknik wawancara, observasi serta dokumentasi dan triangulasi

¹⁵Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 175.

¹⁶Ibid., 177.

¹⁷Ibid., 178.

sumber untuk mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu guru-guru penanggung jawab program dan Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum di SD Plus Rahmat Kota Kediri untuk memberikan konfirmasi terhadap data yang diperoleh dari narasumber agar data tersebut dapat lebih dipercaya.

4. Mengadakan *member checking*

Member checking merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Memahami latar belakang penelitian
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian

¹⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2010), 375.

d. Memecahkan data yang terkumpul

3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya.

Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
- c. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

- a. Pengorganisasian data
- b. Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu
- c. Pengkategorian data
- d. Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian
- e. Penemuan apa yang dilaporkan kepada orang lain
- f. Pengecekan keabsahan data

4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. Perbaikan hasil konsultasi.